SIKAP DAN PEMAHAMAN MAHASISWA DALAM UPAYA PENANAMAN NILAI PANCASILA DI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Yarty Maharanintana Br Ginting[1], Annisa Fitri Nasution[2], Chintia Mentari[3], Emi Sofya Pratiwi Silitonga[4], Naila Nafisah Zulfa[5], Julia Ivana[6]

[1,2,3,4,5,6]*Universitas Negeri Medan*
E-mail : [1]yartymaharanintanabrginting@gmail.com, [2]annisafitri636@gmail.com, [3]chintiamentari31@gmail.com, [4]emihokky@gmail.com, [5]nailanafisah@gmail.com, [3]juliaivanna@unimed.ac.id

ABSTRACT

This mini research aims to analyze students' attitudes and understanding in the effort to instill Pancasila values at the Faculty of Social Sciences, State University of Medan. Pancasila as the foundation of the Indonesian state plays a crucial role in shaping students' character, particularly in fostering tolerance, responsibility, social awareness, and respect for diversity. However, in practice, there are still variations in students' understanding and attitudes toward these values. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data were collected through interviews, observations, and documentation involving 9 student respondents from the Faculty of Social Sciences. The data analysis technique used was descriptive qualitative analysis through data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that most students have a fairly good understanding of Pancasila values and demonstrate positive attitudes in daily campus life, such as tolerance, mutual respect, and responsibility. However, there are still some inconsistencies in the implementation of these values due to factors such as environment, lack of awareness, and limited reinforcement. The efforts to instill Pancasila values have been carried out through classroom learning, social interaction, and campus activities, but they are not yet fully optimal. Thus, it can be concluded that there is a relationship between students' understanding and attitudes in the effort to instill Pancasila values. Therefore, more effective and sustainable efforts are needed to strengthen the internalization of Pancasila values among students.

Keywords : *Student Attitudes, Understanding, Pancasila Values, Value Instillation, Higher Education*

ABSTRAK

Penelitian mini riset ini bertujuan untuk menganalisis sikap dan pemahaman mahasiswa dalam upaya penanaman nilai-nilai Pancasila di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Pancasila sebagai dasar negara memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa, khususnya dalam menumbuhkan sikap toleransi, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta menghargai perbedaan. Namun, dalam kenyataannya masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap nilai-nilai tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 9 orang responden mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap nilai-nilai Pancasila serta menunjukkan sikap yang positif dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus, seperti sikap toleransi, saling menghargai, dan tanggung jawab. Namun demikian, masih terdapat ketidakkonsistenan dalam penerapannya yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, kurangnya kesadaran, serta belum optimalnya proses penanaman nilai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman dan sikap mahasiswa dalam upaya penanaman nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci : *Sikap Mahasiswa, Pemahaman, Nilai Pancasila, Penanaman Nilai, Pendidikan Tinngi*

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa memegang peranan fundamental sebagai landasan moral, etika, serta pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam konteks pendidikan tinggi, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya menjadi instrumen vital dalam pembentukan karakter generasi muda, khususnya mahasiswa, agar memiliki kepribadian yang menjunjung tinggi toleransi, persatuan, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi mencetak intelektual, tetapi juga agen perubahan (agent of change) yang diharapkan mampu menginternalisasi serta mengamalkan nilai-nilai luhur tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, tantangan globalisasi dan arus informasi yang cepat di era modern saat ini kerap membawa pengaruh terhadap pergeseran pola pikir dan perilaku. Fenomena ini sering kali menimbulkan kesenjangan antara pemahaman teoritis dengan praktik nyata. Berdasarkan observasi awal di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, diketahui bahwa tingkat pemahaman dan penerapan nilai Pancasila di kalangan mahasiswa masih bervariasi. Sebagian besar mahasiswa telah menunjukkan sikap positif, namun masih terdapat kelompok yang memahami nilai-nilai tersebut hanya sebatas hafalan tanpa diimbangi dengan implementasi perilaku yang konsisten, seperti rendahnya toleransi dan kepedulian sosial. Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses penanaman nilai (value instillation) belum berjalan secara optimal, sehingga perlu dikaji lebih dalam untuk menemukan solusi yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana sikap dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila, serta mengidentifikasi upaya-upaya yang telah dan perlu dilakukan dalam proses penanaman nilai tersebut di lingkungan kampus. Kajian ini penting dilakukan mengingat mahasiswa sebagai kelompok terpelajar memiliki peran strategis dalam menjaga keutuhan bangsa. Jika masalah ini dibiarkan, dikhawatirkan nilai-nilai kebangsaan akan semakin tergerus dan kehilangan relevansinya di tengah masyarakat.

Secara teoritis, sikap seseorang terbentuk melalui integrasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan lingkungan sosial. Penelitian sebelumnya menekankan bahwa pendidikan Pancasila tidak sekadar transfer pengetahuan, melainkan proses pembiasaan dan pembentukan karakter. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melibatkan sembilan responden mahasiswa untuk menggali data mendalam melalui wawancara, observasi, dan kuesioner.

Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pemahaman dan sikap yang berada pada kategori baik hingga sangat baik, namun masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Temuan ini memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan kewarganegaraan, khususnya dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Kesimpulan utama yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang erat antara tingkat pemahaman dengan sikap mahasiswa, sehingga upaya penanaman nilai harus dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam seluruh aspek kehidupan kampus.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara jelas fenomena sikap dan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak sembilan orang yang dianggap mewakili dan memiliki informasi yang relevan terkait topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam untuk menggali perspektif responden, observasi langsung untuk melihat perilaku nyata di lingkungan kampus, serta penyebaran kuesioner dan studi dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh. Instrumen penelitian yang digunakan telah dirancang berdasarkan indikator variabel sikap, pemahaman, dan upaya penanaman nilai, serta telah melalui tahapan validasi isi untuk memastikan bahwa butir-butir pertanyaan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Proses penelitian dilaksanakan pada kurun waktu tertentu di lingkungan kampus Universitas Negeri Medan dengan mengikuti prosedur yang sistematis mulai dari penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga pengolahan data.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, sehingga data yang diperoleh dapat dijelaskan dan diinterpretasikan secara objektif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami makna di balik fenomena yang terjadi, meskipun memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi hasil karena fokus penelitian lebih pada kedalaman pemahaman daripada luasnya cakupan sampel. Dengan demikian, metode yang digunakan dianggap telah cukup valid dan reliabel untuk menjawab rumusan masalah serta tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan memiliki tingkat pemahaman dan sikap yang baik terhadap nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan data yang diperoleh dari sembilan responden, sebanyak 44% responden berada pada kategori paham dan 33% pada kategori sangat paham, sementara dari aspek sikap, 44% menunjukkan sikap baik dan 33% sangat baik, dengan tidak adanya responden yang masuk dalam kategori buruk. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses transfer pengetahuan mengenai Pancasila telah berjalan cukup efektif, namun masih terdapat 22% responden yang berada pada kategori cukup, yang menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan agar pemahaman dan penerapan nilai tersebut dapat menyeluruh dan konsisten.

Secara mendalam, hasil ini menggambarkan bahwa mahasiswa secara kognitif telah menguasai konsep dasar Pancasila, namun implementasinya dalam perilaku sehari-hari belum sepenuhnya maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Kaelan (2013) yang menekankan bahwa pendidikan Pancasila tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter. Ketidakkonsistenan yang masih ditemukan kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial dan arus informasi global yang membawa pengaruh budaya luar, sehingga diperlukan upaya internalisasi yang lebih intensif. Temuan ini juga mendukung penelitian

sebelumnya yang menyatakan bahwa sering terjadi kesenjangan antara pemahaman teoritis dengan praktik nyata di lapangan.

Keterkaitan antara pemahaman dan sikap terbukti sangat erat, di mana responden dengan pemahaman yang tinggi cenderung menunjukkan sikap yang lebih positif, seperti toleransi, tanggung jawab, dan kerja sama. Hal ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa sikap merupakan hasil integrasi dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel yang relatif kecil dan lingkup lokasi yang spesifik, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi mahasiswa secara luas. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya melibatkan jumlah responden yang lebih banyak dan mencakup berbagai fakultas guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan partisipatif guna memperkuat penanaman nilai Pancasila secara berkelanjutan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sikap Mahasiswa

Katagori	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat Baik	3	33
Baik	4	44
Cukup	2	22
Kurang	0	0
Total	9	100

Tabel 2. Distribusi Fruekuensi Pemahaman Mahasiswa

Katagori	Jumlah Responden	Presentasi (%)
Sangat Paham	3	33
Paham	4	44
Cukup Paham	2	22
Kurang Paham	0	0
Total	9	100

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang erat dan positif antara tingkat pemahaman dengan sikap mahasiswa dalam upaya penanaman nilai-nilai Pancasila. Mayoritas mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan telah memiliki pemahaman yang baik dan menunjukkan sikap yang positif, namun masih ditemukan ketidakkonsistenan dalam penerapannya yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan kurangnya internalisasi yang mendalam. Temuan ini memperkuat konsep bahwa pendidikan karakter tidak cukup hanya dengan transfer pengetahuan, melainkan harus dibarengi dengan pembiasaan dan keteladanan agar nilai-nilai tersebut benar-benar menjadi bagian dari kepribadian. Kontribusi penelitian ini terletak pada identifikasi bahwa meskipun dasar pengetahuan telah terbentuk, strategi pembelajaran perlu diperbarui agar lebih partisipatif dan relevan dengan tantangan zaman, sehingga mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan kepribadian yang kuat sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan mini riset ini dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya karya tulis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Julia Ivana, S.Sos., M.A.P., selaku Dosen Pengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila yang telah memberikan tugas ini serta senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan ilmu yang sangat berharga selama perkuliahan berlangsung.
2. Pimpinan dan Staf Akademik Universitas Negeri Medan, khususnya Fakultas Ilmu Sosial yang telah memfasilitasi kegiatan belajar mengajar sehingga penulis dapat memperoleh ilmu pengetahuan dengan baik.
3. Seluruh responden mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
4. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan moral, maupun materiil tanpa henti.
5. Teman-teman sejawat dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca..

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2015). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman.

Hidayat, T. (2020). Peran Lingkungan Kampus dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 150–160.

Kaelan. (2013). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.

Lestari, R. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Pancasila di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 45–56.

Lickona, T. (2012). *Character Matters*. New York: Touchstone.

Nugroho, A. (2022). Internalisasi Nilai Pancasila dalam Lingkungan Kampus. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(2), 101–110.

Pratama, D. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Mahasiswa. *Jurnal Civic Education*, 4(2), 78–85.

Rahmawati, D. (2022). Hubungan Pemahaman dan Sikap Mahasiswa terhadap Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 90–100.

Sari, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Nilai Pancasila terhadap Sikap Sosial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(1), 55–63.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Winarno. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.